BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media sosial merupakan sebuah *platform* yang penggunanya dapat berbagi pandangan, ide, perasaan, dan emosi mengenai suatu konteks peristiwa atau hal yang sedang terjadi saat itu. Media sosial semakin populer seiring dengan semakin mudahnya akses internet pada laptop, komputer, dan perangkat *mobile*. Banyaknya pengguna media sosial yang aktif menyuarakan pendapat mereka, menjadikan media sosial sebagai sumber data utama dalam bidang *social data mining* (Matwin 2013).

Twitter merupakan salah satu media sosial populer di dunia sejak pertama kali dipublikasikan pada tahun 2006 (Singh 2015). Indonesia menggunakan Twitter sejak awal dipublikasikan dan termasuk dalam pengguna Twitter yang paling produktif. Pada tahun 2014 terdapat sekitar 29 juta pengguna Twitter di Indonesia, sehingga Indonesia menempati peringkat kelima sebagai negara dengan *tweet* terbanyak (Carley *et al* 2015).

Dilansir dari news.detik.com "Menengok Kesibukan Kepala Daerah yang Aktif Respon Warga via Twitter". Ada banyak cara yang bisa dilakukan seorang kepala daerah baik gubernur, bupati atau wali kota untuk dekat dengan rakyat, salah satunya lewat media sosial. Rupanya, beberapa kepala daerah serius menggunakan twitter sebagai sarana menerima masukan, salah satunya adalah Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo melalui akun twitternya @ganjarpranowo. Mengantongi 1,6 juta followers pada 2020, Ia tampak sangat

aktif menjawab setiap masukan atau aspirasi warga Jawa Tengah. Ditengah pandemi covid-19 yang dirasakan oleh masyarakat, khususnya jawa tengah, tidak bisa dipungkiri bahwa aspirasi masyarakat kian meningkat, sehingguntuk dapat mengetahui semua aspirasi tersebut dibutuhkan waktu yang lebih lama. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah metode yang cepat dan efektif untuk dapat memberikan gambaran berupa topik yang mewakili banyaknya dan aspirasi tersebut. Metode yang dapat digunakan untuk membantu menyelesaikan permasalahan ini adalah pemodelan topik.

Pemodelan topik dapat digambarkan sebagai metode untuk menemukan kelompok kata (topik) dari sekumpulan dokumen yang dapat merepresentasikan dengan baik informasi yang ada dalam kumpulan dokumen (Nair 2016). Salah satu teknik dari pemodelan topik adalah *Latent Semantic Analysis*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana membuat sistem yang mampu melakukan pengambilan data twitter.
2. Bagaimana memproses data twitter untuk menemukan informasi berupa topik yang tersembunyi menggunakan pemodelan topik *Latent Semantic Analysis*.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data twitter yang digunakan diperoleh dari proses crawling menggunakan keyword “ganjar pranowo” selaku gubernur jawa tengah.
2. Penelitian dilakukan pada rentang waktu 7 juli 2020 sampai 11 juli 2020.
3. Korpus yang digunakan adalah korpus berbahasa Indonesia.
4. Pemodelan topik yang digunakan adalah Latent Semantic Analysis (LSA).

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang bagaimana cara melakukan eksplorasi dan menganalisa data twitter sehingga dapat memberikan pengetahuan tentang kelompok kata (topik) yang tersembunyi pada jejaring sosial twitter.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Ganjar Pranowo selaku pejabat publik, penelitian ini dapat membantu mengefisienkan waktu untuk mengetahui isu yang berkembang dan dapat mengetahui aspirasi masyarakat, sehingga dapat menjadi bahan informasi dan bahan evaluasi bagi Ganjar Pranowo selaku pejabat publik.
2. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian machine learning, utamanya yang berkaitan dengan unsupervised learning.